

IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Oleh:

Anindya Ardhaningrum,

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan



Peran utama yang diemban oleh guru adalah menciptakan pengalaman belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan menggunakan metode mengajar yang menarik. Dalam perkembangan saat ini menekankan perlunya individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis. Maka dari itu, kemampuan berfikir kritis dapat dikembangkan di lingkungan sekolah dengan adanya pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Dalam hal ini, metode inkuiri sangat cocok diterapkan untuk mengembangkan pemikiran kritis pada peserta didik.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana caranya agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas
- Mengajarkan siswa agar lebih bisa berpikir kritis dan pandai dalam menyelesaikan masalah

TUJUAN PENELITIAN

Mendorong siswa agar lebih aktif, kreatif, percaya diri, berpikir kritis, serta mampu menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok

Metode



Jenis Penelitian

Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi



Metode Pengumpulan data

Observasi, interview, dan dokumentasi



Sumber Data

Primer dan Sekunder



Metode Analisis Data

Reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

* Metode inkuiri dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta meningkatkan siswa agar bisa berpikir kritis.

* Metode inkuiri mampu menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran Fikih.

* Merubah mindset siswa terkait mapel Fikih yang membosankan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran inkuiri di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo berdampak positif. Metode pembelajaran inkuiri dapat menjadikan peserta didik lebih kreatif, aktif, dan inovatif. Peserta didik juga terlihat lebih mandiri, percaya diri dan kritis selama proses pembelajaran berlangsung.

